

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penilaian tentang pengaruh variabel independen (orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan) terhadap keunggulan bersaing pada IKM Getas di Kurau Barat, Kecamatan Koba, Bangka Tengah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing pada IKM Getas Kurau Barat, Bangka Tengah.
 - a. Orientasi pasar pada IKM Getas Kurau Barat tergolong tinggi, yaitu dengan nilai rata-rata 4,14
 - b. Orientasi kewirausahaan pada IKM Getas Kurau Barat tergolong tinggi, yaitu dengan diperoleh nilai rata-rata 3,85.
 - c. Keunggulan bersaing pada IKM Getas di Kurau Barat tergolong tinggi, yaitu dengan diperoleh nilai rata-rata 3,81.
2. Orientasi pasar berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap keunggulan bersaing IKM Getas di Kurau Barat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai t_{hitung} sebesar -2,280 dengan nilai signifikan 0,030.
3. Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada IKM Getas di Kurau Barat. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t_{hitung} sebesar 3,721 dengan nilai signifikan 0,001.

Orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji f_{hitung} sebesar 8,115 dengan nilai signifikan 0,002.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing, yaitu :

1. Saran yang ditujukan untuk IKM Getas Kurau Barat

- a. IKM yang ada di Kurau Barat harus mengoptimalkan lagi pada variabel orientasi pasar contohnya memberikan kepuasan pada pelanggan, baik itu layanan maupun cara berkomunikasi yang baik pada pembeli atau pengunjung toko. Selain itu bersikap ramah tama kepada pembeli, sehingga menciptakan kesan yang baik dari pembeli terhadap toko tersebut.
- b. Pada variabel orientasi kewirausahaan yang harus di tingkatkan pada indikator memasuki pasar baru yang berbeda. Memasuki pasar baru yang berbeda salah satu cara untuk memperkenalkan produk kepada konsumen dan dengan memasuki pasar baru yang berbeda juga akan meningkatkan pangsa pasar yang lebih luas lagi, IKM yang ada di Kurau Barat harus mampu mengoptimal hal terkait memasuki pasar baru tersebut, walaupun tidak semudah yang di pikirkan karena adanya banyak pesaing
- c. Pada keunggulan bersaing hal yang harus di optimalkan adalah menetapkan harga yang lebih rendah. Akan tetapi IKM yang ada di Kurau Barat

menetapkan harga yang sama karena di Kurau Barat menggunakan persaingan pasar sempurna, jadi tidak ada IKM yang menetapkan harga lebih murah dari yang lainnya. Selain pada harga produk yang harus di optimalkan oleh IKM getas Kurau barat adalah menciptakan produk yang unik atau pun berbeda dengan yang lainnya sehingga ada nilai unggul dari perusahaan tersebut dibandingkan dengan IKM yang lain.

2. Saran untuk Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda serta indikator pertanyaan pada kuesioner yang berbeda. Bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba melakukan penelitian dengan objek yang sama serta menggunakan variabel yang berbeda, misalnya promosi, inovasi produk dan lain sebagainya yang lebih berpengaruh pada keunggulan bersaing, dan serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing.